

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP N 2 Padang Tualang

2. Waktu

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama enam bulan, sejak bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Terikat (Y) : Disiplin
- b. Variabel Bebas (X) :
 - 1. Perhatian Orang Tua (X1)
 - 2. Iklim Sekolah (X2)

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian di atas adalah:

1. Disiplin

Disiplin merupakan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib, nilai-nilai, dan norma yang berlaku dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Data mengenai Disiplin akan diungkap melalui skala yang disusun sendiri oleh peneliti

berdasarkan aspek-aspek disiplin yaitu; aspek kepatuhan proses belajar mengajar, aspek kepatuhan tata tertib, dan aspek ketaatan pada jam belajar.

2. Perhatian Orang Tua

Adalah proses pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal. Data tentang Perhatian orang tua di ukur dengan menggunakan skala perhatian orang tua yang disusun berdasarkan aspek-aspek perhatian orang tua yaitu; (a) menyediakan fasilitas belajar (b). memberikan bimbingan belajar (c) membantu mengatasi masalah anak (d) mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah (e) memberikan motivasi belajar

3. Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan suatu kondisi, dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk belajar, berkomunikasi, dan bergaul dalam organisasi sekolah. Untuk mengumpulkan data tentang iklim sekolah dilakukan dengan skala iklim sekolah yang disusun berdasarkan dimensi Iklim Sekolah yaitu: a) Dimensi Hubungan, b) Dimensi Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi, c) Dimensi Perubahan dan Perbaikan Sistem, d) Dimensi Lingkungan fisik.

D. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri yang berjumlah 395 siswa. Siswa kelas IX tidak dijadikan sebagai populasi penelitian mengingat aktivitas siswa kelas IX dalam mempersiapkan diri mengikuti ujian UN. Jumlah populasi penelitian secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah siswa SMP Negeri Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Total
1.	Kelas VII	210
2.	Kelas VIII	185
3.	Kelas IX	157*
Jumlah		552

Sumber: Data SMP N 2 2016

Ket:

* : tidak dijadikan populasi

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, dimana setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, dengan cara memberikan nomor kepada mereka, kemudian

nomor tersebut di kocok dan diambil secara acak, dan nomor yang terpilih adalah siswa yang menjadi sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Menurut Arikunto (2002) bahwa apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka sampel yang digunakan 10% - 15% dari jumlah populasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yang berbentuk angket yaitu dengan cara menyebarkan angket dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden dapat mengisi dengan mudah.

Menurut Hadi (1991) ada beberapa anggapan yang dipegang dalam metode ini yaitu:

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu akan dirinya.
- b) Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Skala Disiplin

Menurut Arikunto (dalam Sudrajad, 2008) terwujudnya disiplin sekolah ditentukan oleh tiga aspek sebagai berikut: a. Aspek kepatuhan proses belajar mengajar, b. Aspek kepatuhan tata tertib, c. Aspek ketaatan pada jam belajar.

Tabel 2. Kisi-kisi Sebaran Item Skala Disiplin Sekolah

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepatuhan proses belajar mengajar	3. 13. 15. 20. 27. 31. 33.	12. 16. 17. 19. 28. 34. 37. 39. 43.	16
2	Kepatuhan tata tertib	1. 2. 5. 21. 29. 42. 47.	6. 7. 8. 9. 11. 18. 24. 25. 36. 38. 40. 48.	19
3	Ketaatan pada jam belajar	4. 14. 22. 26. 30. 46. 49.	10. 23. 32. 35. 41. 44. 45. 50.	15
Jumlah		21	29	50

b. Skala Iklim Sekolah

Skala Iklim Sekolah disusun berdasarkan dimensi Iklim Sekolah yaitu: a) Dimensi Hubungan, b) Dimensi Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi, c) Dimensi Perubahan dan Perbaikan Sistem, d) Dimensi Lingkungan fisik

Tabel 3. Kisi-kisi Distribusi Skala Iklim Sekolah

NO	Dimensi-dimensi Iklim Sekolah	Aitem		JLH
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	Dimensi hubungan	3, 4, 6, 15, 16, 18, 24,	26, 27, 28, 37, 43, 41,	13
2.	Dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi	1, 2, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 19, 20	25, 30, 35, 39, 45, 44	16
3.	Dimensi perubahan dan perbaikan system	5, 10, 11, 22, 32, 40	29, 36, 46, 47	10
4.	Dimensi lingkungan fisik	9, 21, 23, 38, 42,	31, 33, 34, 48	9
TOTAL		28	20	48

c. Skala Perhatian Orang Tua

Skala perhatian orang tua disusun berdasarkan aspek-aspek perhatian orang tua terhadap anaknya, yaitu: (a) menyediakan fasilitas belajar (b). memberikan bimbingan belajar (c) membantu mengatasi masalah anak (d) mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah (e) memberikan motivasi belajar.

Tabel 4. Kisi-kisi Skala Perhatian Orang Tua

NO	Aspek-aspek Perhatian Orang Tua	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	Menyediakan fasilitas belajar	1. 2. 8. 17.	9. 10. 13. 16.	8
2.	Memberikan bimbingan belajar	3. 4. 20. 22.	11. 14. 23.	7
3.	Membantu mengatasi masalah anak	5. 21. 25.	24. 26. 32.	6
4.	Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah	6. 19. 27.	18. 28. 29.	6
5.	Memberikan motivasi belajar	7. 12. 30.	15. 31.	5
TOTAL		17	15	32

Ke tiga angket penelitian menggunakan skala Likert, Skala ini berbentuk skala sikap yang memiliki empat pilihan jawaban yakni SS (Sangat Sesuai)

bernilai 4, S (Sesuai) bernilai 3, TS (Tidak Sesuai) bernilai 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) bernilai 1. Untuk butir-butir *favorable*. Sedangkan untuk butir-butir *unfavorable* pilihan jawaban yakni SS (Sangat Sesuai) bernilai 1, S (Sesuai) bernilai 2, TS (Tidak Sesuai) bernilai 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) bernilai 4.

E. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan tahap analisis data, yaitu peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitiannya. Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan yang meliputi:

1. Analisis Uji Instrumen

a. Validitas

Menurut Azwar (2004) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), validitas butir, validitas konstruksi teoritis (*construct validity*). Menurut Azwar (2004) validitas isi ditentukan melalui pendapat professional dalam telaah aitem dengan menggunakan spesifikasi yang telah ada. Validitas butir bertujuan untuk mengetahui apakah butir atau aitem yang digunakan baik atau tidak, yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir total. Sedangkan validitas konstruksi teoritis bertujuan untuk mengetahui apakah skor hasil alat ukur mampu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur. Untuk menguji validitas instrumen konsep diri dan

kematangan emosi dengan disiplin siswa digunakan bantuan *SPSS 16,0 for windows*.

b. Reabilitas

Menurut Sugiono (2005) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reabilitas tes adalah tingkat kejelasan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, dengan angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2004). Uji reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Alasan penggunaan teknik Alpha Cronbach karena dapat digunakan untuk menguji skala ataupun tes dengan tingkat kesukaran yang seimbang atau hamper seimbang dan dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi atau nirdikotomi (Hadi, 2000). Untuk menguji reliabilitas instrumen konsep diri dan kecerdasan emosi dengan disiplin siswa digunakan bantuan *SPSS 16,0 for windows*.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian: hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan disiplin siswa digunakan analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk

mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu dan menentukan predictor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Disiplin

X₁ : Perhatian Orang Tua

X₂ : Iklim Sekolah

b₀ : besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0

b₁ : besarnya nilai X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap

b₂ : besarnya nilai X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.